

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

MBKM merupakan singkatan dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka. MBKM sendiri sesuai kepanjangannya, dibagi menjadi dua, yaitu Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Menurut Ahmad & Setyowati (2023), Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dapat dikatakan sebagai pemberian hak kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan yang ada dari birokratisasi sehingga dosen dibebaskan dari birokrasi yang berbelit dan mahasiswa juga diberikan kebebasan untuk memilih dan menekuni bidang-bidang yang mereka inginkan. Merdeka Belajar merupakan sebuah konsep atau tahapan yang bertujuan untuk meningkatkan dan mentransformasi pendidikan ke arah yang lebih maju lagi sehingga Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dapat terwujud dan memiliki Profil Pelajar Pancasila (Kemdikbud, 2021). Kampus Merdeka sendiri dapat dikatakan sebagai lanjutan dari merdeka belajar itu sendiri yang merupakan pemberian hak kemerdekaan belajar bagi mahasiswa di perguruan tinggi.

Tujuan dari MBKM adalah pemberian kesempatan bagi seluruh mahasiswa untuk menempuh dan mengasah kemampuan mereka sesuai dengan bakat dan minat, serta keinginan mereka dengan cara berpartisipasi secara langsung ke dalam dunia kerja sebagai persiapan karir yang akan ditempuh mereka di masa depan. Ada pula manfaat dari Program Kampus Merdeka seperti memperluas jaringan yang dimiliki sampai ke luar program studi yang ada, bahkan ke luar universitas, mahasiswa juga dapat mengeksplorasi pengetahuan serta kemampuan baik *soft skills* maupun *hard skills* yang mereka miliki selama satu semester atau lebih dari satu semester, penimbaan dan penerapan ilmu secara langsung juga dapat dilakukan oleh mahasiswa, serta kegiatan-kegiatan yang dijalankan selama kampus merdeka juga dapat dikonversikan menjadi SKS yang menjadi syarat kelulusan mahasiswa.

Program MBKM ini memberikan mahasiswa kebebasan untuk menempuh pembelajaran selama 1 semester (20 SKS) ataupun paling lama 2 semester (40 SKS). MBKM dapat mengajarkan cara hidup di lingkungan luar serta memperkenalkan dunia kerja lebih awal kepada mahasiswa. Program Cluster MBKM itu sendiri terdiri dari 9 program, yaitu:

1. Magang Bersertifikat

Magang bersertifikat merupakan program magang yang memberikan hak kepada mahasiswa untuk belajar/terjun langsung ke dalam tempat kerja mitra demi memperluas jaringan dengan industri tersebut.

2. Indonesian International Student Mobility (IISMA)

IISMA memberikan fasilitas kepada mahasiswa untuk dapat belajar di dalam perguruan tinggi luar negeri. Mahasiswa diharuskan lolos seleksi untuk mendapatkan kesempatan tersebut.

3. Studi Independen Bersertifikat

Mahasiswa yang memiliki ide-ide yang kreatif dan inovatif dapat mengikuti program ini, karena program ini membebaskan mahasiswa untuk melakukan riset tanpa kesesuaian bidang atau jurusan kuliah mahasiswa terkait.

4. Riset atau Penelitian

Program ini memberikan mahasiswa kesempatan untuk belajar di laboratorium pusat riset dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas riset di Indonesia dan nilai penelitian mahasiswa.

5. Proyek Kemanusiaan

Di dalam program ini, mahasiswa akan membantu mengatasi bencana yang bertujuan agar nilai-nilai kemanusiaan dapat diadaptasikan kepada para mahasiswa terkait.

6. Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka

Program ini bertujuan agar mahasiswa dapat belajar memperluas jaringan akademik serta mengenal keragaman nusantara.

7. Program Kampus Mengajar

Mahasiswa akan dilatih untuk mengajar dan juga mengembangkan diri yang berkaitan dengan pembelajaran literasi, numerasi, dan juga adaptasi teknologi untuk tingkatan SD dan SMP.

8. Membangun Desa (KKN Tematik)

Mahasiswa akan mengidentifikasi dan mengembangkan potensi serta memberikan solusi kepada masalah-masalah yang ada di desa tersebut sehingga nilai desa atau daerah tersebut dapat ditingkatkan.

9. Program Wirausaha

Mahasiswa akan berpartisipasi di dalam kegiatan yang bertujuan untuk menyusun proposal wirausaha, peningkatan kompetisi kewirausahaan, dan melaksanakan kegiatan wirausaha dalam bimbingan dosen.

Universitas Multimedia Nusantara (UMN) sendiri menerapkan MBKM dengan membagi clusternya menjadi 5. Pelaksanaan MBKM di UMN dilaksanakan oleh mahasiswa, dan dibimbing oleh dosen pembimbing internal, serta eksternal. Setiap Cluster MBKM yang diadakan oleh UMN memiliki total kerja yang sama, yaitu 800 jam/100 hari kerja yang dapat dikonversikan menjadi 18-20 minggu/ 1 semester. Untuk pembagian clusternya sendiri, UMN membaginya menjadi 5, yaitu Cluster Kewirausahaan yang dipimpin oleh *Skystar Ventures*, Proyek Desa yang dipimpin oleh LPPM, Penelitian yang dipimpin oleh LPPM, Proyek Independen yang dipimpin oleh Bagian Kemahasiswaan, dan Pertukaran Pelajar yang dipimpin oleh *Global Office & Collaboration*.

Cluster MBKM yang dijadikan pilihan oleh penulis merupakan Proyek Desa yang dipimpin oleh LPPM. Proyek Desa sendiri merupakan pemberian pengalaman

kepada para mahasiswa mengenai kehidupan di masyarakat yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengenal, serta mencari solusi akan masalah yang ada di desa, dan juga potensi-potensi desa tersebut yang dapat dikembangkan sehingga nilai dan pembangunan dari desa tersebut dapat meningkat. Melalui Cluster Desa, mahasiswa dapat memanfaatkan ilmu pengetahuan dan cara berpikir yang dimiliki untuk membantu dan menghasilkan solusi dari masalah tersebut melalui ilmu Desain Komunikasi Visual. Proyek Desa juga bermanfaat untuk meningkatkan kapasitas kewirausahaan masyarakat desa, UMKM, dan juga BUM Desa.

Dikutip dari Encyclopaedia Britannica (2015), desa merupakan sebuah komunitas tidak padat penduduk yang kegiatan ekonomi utamanya merupakan produksi pangan dan bahan-bahan mentah. Proyek Desa yang akan penulis jalankan terletak di Desa Legok di Banten, Tangerang. Proyek Desa yang penulis jalankan ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi dari Desa Legok itu sendiri melalui UMKM-UMKM yang tersebar di Legok. Pengembangan yang akan penulis lakukan merupakan pembuatan ulang atau pembaharuan identitas visual yang merangkap berbagai aspek-aspek visual yang dibutuhkan oleh sebuah merek/UMKM. Aspek-aspek visual tersebut terdiri dari pembuatan identitas visual UMKM tersebut seperti logo, typography, warna, dan lainnya, aset-aset media promosi dan foto katalog, desain kemasan, serta media promosi konvensional dan digital yang dapat menunjang perkembangan UMKM tersebut.

Menurut Badan Pusat Statistik Kemenkop (2018), Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang besar dalam perekonomian di Indonesia. Berdasarkan data dari Laucereno (2022), Indonesia mempunyai kurang lebih 64,2 juta pelaku UMKM. Berdasarkan Survei Industri Menengah Kecil Tahunan, Kabupaten kota Provinsi Banten sendiri memiliki UMKM sebanyak 113.000.139. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pun memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,1%, Penyerapan Tenaga Kerja sebesar 97.1%, dan ekspor sebesar 14.4% (Bank Indonesia, 2023). Oleh karena itu, Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Menurut

Muna & Perdana (2022), UMKM itu sendiri dimiliki oleh badan usaha atau perorangan yang telah memenuhi kriteria-kriteria dan syarat yang ada untuk menjadi sebuah usaha mikro, serta terbagi menjadi beberapa kriteria, yaitu usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah.

UMKM itu sendiri memiliki bidang dan keahlian yang berbeda-beda serta menawarkan produk dan jasa yang berbeda-beda juga. Dikutip dari Kompas (2022), UMKM yang ada di Indonesia terdiri dari beberapa bidang seperti bidang kuliner, bidang kecantikan, bidang *fashion*, bidang agribisnis. dan bidang otomotif. Salah satu UMKM yang memiliki pasar terbesar di Indonesia merupakan bidang kuliner. Bidang kuliner ini pun menghasilkan berbagai inovasi-inovasi baru serta memiliki potensi yang besar jika dikembangkan dan ditekuni dikarenakan makanan merupakan kebutuhan seluruh manusia (Gramedia, 2022). Meskipun begitu, seluruh UMKM dari bidang manapun membutuhkan kemampuan untuk beradaptasi dan menghasilkan inovasi secara berkala serta dapat mengikuti perkembangan zaman karena di era digital ini, semuanya berjalan secara cepat dan hal-hal baru juga akan terus bermunculan.

Menurut Rahayu (2019, hlm. 47-48), era digital merupakan integrasi sistem digital ke dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di dalam suatu waktu. Era digital ini dapat mempermudah penyebaran serta akses masyarakat terhadap informasi tentang hal-hal yang terjadi di dunia. Teknologi dan digitalisasi tersebut juga dapat menopang dan meningkatkan nilai dari UMKM yang ada. Digitalisasi tersebut dimulai dari *platform* yang digunakan, pemasaran dan penjangkauan customer lewat internet dan berbagai sosial media, informasi tentang produk yang akan dijual, dan banyak hal lainnya. Di Indonesia sendiri, dari seluruh UMKM yang ada, hanya terdapat sebesar 26.5% yang telah mendigitalisasikan usaha mereka (Bank Indonesia, 2022). Berdasarkan data dari LIPI (2020), Sebesar 47,44% dari UMKM yang secara offline memasarkan produknya, mengalami penurunan dari segi penjualan sebesar 75%. Oleh karena itu, UMKM-UMKM yang ada disarankan untuk melakukan transformasi digital demi keberlanjutan dan kesuksesan UMKM itu sendiri.

UMKM yang akan penulis perbaharui dan kembangkan merupakan sebuah UMKM yang bergerak di bidang kuliner, yaitu MySiji Snack. Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari wawancara dengan Ibu Yesi Widiastutik (2023), MySiji Snack merupakan sebuah UMKM yang menjual makanan ringan yang memiliki keunikan dan kualitas yang baik mulai dari segi rasa dan bahan yang digunakan. MySiji Snack didirikan pada tahun 2015 oleh Ibu Yesi Widiastutik. Pada awalnya MySiji Snack merupakan sebuah usaha yang berjalan sesuai dengan permintaan pelanggan dan kebanyakan menerima pesanan pada saat lebaran yang berupa biji ketapang. Namun dikarenakan pandemi melanda Indonesia pada tahun 2020, Ibu Yesi pun akhirnya ingin menekuni MySiji Snack lebih lagi.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Atas dasar latar belakang yang sudah penulis jabarkan, penulis menyimpulkan rumusan masalah yang berupa bagaimana cara merancang media promosi digital sebagai upaya pengembangan daya tarik produk UMKM MySiji Snack?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Perancangan media promosi digital bagi UMKM MySiji Snack ini dibatasi:

1.3.1 Demografis

Jenis Kelamin: Laki-laki dan perempuan

Usia: 25-34 Tahun

Tingkat Ekonomi: SES C-B

Pekerjaan: Wirausaha, Wiraswasta, Mahasiswa

1.3.2 Geografis

Daerah yang akan penulis lingkup di dalam perancangan media promosi digital ini adalah seluruh wilayah di Indonesia.

1.3.3 Psikografis

Perancangan media promosi digital ini ditargetkan kepada pelanggan potensial dari MySiji Snack, dan keluarga-keluarga yang membutuhkan penghasilan tambahan di sekitar Desa Legok, serta pelanggan online dari luar daerah.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Penulis berharap dengan adanya perancangan media promosi digital ini, MySiji Snack dapat terbantu dengan dengan cara pengaplikasian ilmu desain penulis dan membantu merancang keseluruhan media promosi digital mulai dari konten sosial media, web banner, e-commerce, dan aspek-aspek media promosi digital lainnya.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

1. Bagi Penulis.

Lewat Proyek Desa ini, penulis akan melakukan kunjungan atau observasi secara langsung ke Desa Legok. Melalui kunjungan yang penulis lakukan, penulis akan dapat berinteraksi secara langsung dengan para warga desa serta pemilik UMKM MySiji Snack. Kelompok penulis akan bertukar informasi secara dua arah melalui kesempatan ini. Kegiatan ini bertujuan agar kelompok penulis dapat mendapatkan hasil riset yang berupa data yang lengkap, faktual, dan terpercaya sehingga dapat mencari sebuah solusi yang tepat.

2. Bagi Desa Legok dan UMKM

Dikarenakan keberadaan proyek desa yang akan dijalankan ini, Desa Legok akan mendapatkan sejumlah manfaat yang dapat berupa informasi-informasi serta hasil yang berupa karya desain serta prototype untuk pengembangan UMKM yang ada. Dengan kesempatan ini, penulis dapat memberikan informasi serta edukasi yang telah penulis pelajari sehingga dapat menambah wawasan ilmu desain dan pengetahuan lainnya kepada warga desa. Sebaliknya, dari warga desa sendiri, kelompok penulis dapat menimba ilmu dan pengetahuan yang baru lagi

mengenai pembuatan dan pengembangan produk yang mereka buat. Penulis ingin memanfaatkan ilmu yang penulis miliki untuk membantu UMKM di Desa Legok agar dapat bertumbuh, bertahan, dan mampu berkompetisi di pasar. Desa Legok juga akan mendapatkan peningkatan pada kualitas SDM dikarenakan oleh ilmu-ilmu dan edukasi yang akan penulis berikan kepada mereka terkait dengan pemanfaatan “*branding*” bagi desa Legok itu sendiri. Manfaat utama yang akan didapatkan oleh MySiji Snack merupakan pertumbuhan UMKM yang lebih baik dikarenakan daya tarik lebih dari audiens melalui pembuatan karya seni dan desain seperti katalog foto produk, konten-konten dan media promosi konvensional, media promosi digital dan desain kemasan menarik untuk produk-produk dari UMKM di Desa Legok.

3. Bagi Universitas.

Bagi Universitas Multimedia Nusantara sendiri, seluruh karya-karya yang telah dirangkai dan dihasilkan oleh penulis juga dapat dijadikan sebuah aset yang akan berkontribusi bagi nilai kredibilitas UMN serta meningkatkan persentase mahasiswa-mahasiswa berprestasi yang dapat membantu Desa Legok dan memajukan UMKM yang ada di Indonesia.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa memiliki total jam kerja yaitu 800 jam/100 hari kerja yang dapat dikonversikan menjadi 18-20 minggu/ 1 semester. Setiap harinya pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa akan dikerjakan selama 9 jam yang akan dihitung pada hari kerja (tidak termasuk hari-hari libur seperti *weekend* dan tanggal merah). Penulis akan menjalankan Cluster Proyek Desa secara aktif selama 800 jam mulai dari tanggal 6 Februari 2023 hingga 21 Juli 2023. Proses-proses yang dilewati sebelum menjalankan MBKM akan dimulai dari Sosialisasi Cluster MBKM secara luring yang dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2022. Kami akan melalui KRS dan KRS Tambah Ganti pada tanggal 26-27 Januari 2023 serta 1-2 Februari 2023. Untuk Registrasi dari MBKM itu sendiri dilaksanakan pada tanggal 28 Januari-5 Februari 2023. Pada tahap ini penulis akan

melengkapi dokumen-dokumen dan data yang diperlukan, seperti LoA, Proposal, dan berbagai dokumen lainnya.

Cluster MBKM Proyek Desa mulai dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2023 hingga 21 Juli 2023. Pada tanggal 6 Februari-24 Maret 2023, Penulis melaksanakan bimbingan dan tahapan pertama bagi Cluster MBKM Proyek Desa. Sebelum UTS, penulis wajib memenuhi syarat-syarat tertentu seperti kewajiban untuk bimbingan selama minimal 4 kali, minimal 200 jam kerja, dan yang lainnya. Selanjutnya, UTS atau Evaluasi pertama Cluster Proyek Desa dilaksanakan pada tanggal 27 Maret-8 April 2023. Setelah melalui masa evaluasi, kami akan melaksanakan bimbingan dan tahapan kedua pada tanggal 10 April-16 Juni 2023. Setelah proses pengerjaan tersebut, penulis melaksanakan bimbingan pra-sidang untuk evaluasi Cluster Proyek Desa yang kedua pada tanggal 12 - 16 Jun 2023. Lalu, pelaksanaan evaluasi kedua pun akan dilakukan pada tanggal 19-23 Juni 2023, diiringi dengan Ujian Akhir Semester yang dilaksanakan pada tanggal 7-17 Juni 2023. Sebelum evaluasi kedua, penulis juga wajib memiliki total bimbingan minimal 8 kali, dan memenuhi syarat-syarat lainnya yang diperlukan untuk kebutuhan sidang tersebut. Untuk deadline registrasi sidang itu sendiri jatuh pada tanggal 26 Juni 2023.

Persiapan sidang pun dimulai pada tanggal 3-7 Juli 2023 yaitu dengan mengecek kelengkapan dokumen yang diperlukan untuk sidang evaluasi kedua Cluster MBKM. Sidang evaluasi kedua Cluster MBKM Proyek Desa ini pun dilaksanakan pada tanggal 10-14 Juli 2023. Setelah itu, Penulis akan mengerjakan revisi dan pengesahan laporan akhir (final) Sidang Cluster MBKM pada tanggal 17-21 Juli 2023 yang meliputi pengumpulan laporan yang sudah direvisi dan permintaan tanda tangan pengesahan.